

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan bahasan yang telah penulis uraikan, maka adapun catatan kesimpulan dapat diambil, diantaranya Penelitian ini mengkaji pemahaman jemaat GMTI Sei'Eng terhadap program pelayanan Koinonia. Ditemukan bahwa koinonia, yang berarti persekutuan, merupakan konsep penting dalam kehidupan berjemaat, namun partisipasi jemaat dalam program-program pelayanan koinonia masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesibukan pekerjaan, banyaknya program yang diadakan, dan kurangnya pemahaman mengenai tujuan ibadah. Gereja berupaya meningkatkan partisipasi jemaat melalui pendekatan pastoral dan pengumuman jadwal ibadah, namun masih menghadapi tantangan dalam implementasinya. Meskipun pemahaman jemaat tentang koinonia cukup baik, ketidakpuasan muncul terkait banyaknya program yang diadakan dalam satu hari. Gereja perlu memperhatikan kebutuhan jemaat dan menyusun program pelayanan yang sesuai serta konsisten dalam pelaksanaannya. Koinonia dipandang sebagai persekutuan inklusif yang harus dikembangkan dengan semangat keterbukaan dan kesetaraan.

Saran

1. Jemaat GMTI Sei'Eng

Menurut penulis, jemaat perlu untuk memahami dengan baik arti dari sebuah persekutuan yang sejati. Jemaat perlu memiliki pemahaman bahwa program pelayanan yang di buat dalam bentuk setiap ibadah tersebut merupakan bagian dari bagaimana gereja berusaha untuk membantu jemaat dalam menghadapi persoalan kehidupan. Sehingga perlu adanya

penyesuaian diri dari jemaat terhadap setiap program pelayanan yang dibuat khususnya dalam bidang *koinonia*.

2. Gereja

Persoalan mengenai pro kontra yang terjadi di dalam jemaat mengenai pandangan jemaat tentang program pelayanan *koinonia* itu sendiri, maka Gereja perlu mengevaluasi dan menyederhanakan jumlah program pelayanan untuk menghindari kejenuhan jemaat. Program-program yang diadakan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi jemaat. Gereja sebaiknya meningkatkan pendekatan pastoral untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan keluhan jemaat, serta memberikan dukungan yang lebih personal. Melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif mengenai pentingnya partisipasi dalam program *koinonia* agar jemaat lebih memahami manfaat dan tujuan dari setiap program pelayanan. Gereja perlu menjaga konsistensi dalam pelaksanaan program-program pelayanan sehingga jemaat tidak merasa bingung dan dapat mengikuti program dengan baik. Mempertimbangkan fleksibilitas waktu ibadah agar jemaat yang sibuk tetap dapat berpartisipasi tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari mereka.